

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat Indonesia dimana Indonesia termasuk salah satu Negara dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menginginkan suatu kesempurnaan dalam segala hal termasuk penampilan fisik dan kebugaran agar dapat terus beraktivitas dengan baik dengan ritme yang cepat.

Dikutip dari Antara, Spa terapis perwakilan Spa Indonesia Ni Komang Tri Setiawati di Paviliun Indonesia mengatakan perlunya spa dan pijat relaksasi dilakukan secara rutin. "Masyarakat perkotaan itu sudah sangat akrab dengan polusi, kemacetan, dan beban kerja yang tinggi sehingga tingkat stresnya pun semakin tidak terkontrol," kata Komang yang telah menjalani profesi spa terapis sejak 2009.

Masyarakat yang tinggal di kota-kota besar disarankan untuk secara rutin melakukan spa sebagai salah satu upaya menurunkan tingkat stres yang semakin tinggi. Menurutnya, spa akan sangat bermanfaat untuk menurunkan tingkat stres masyarakat di perkotaan di samping banyak manfaat lainnya. Apalagi spa kini banyak yang sudah menawarkan fasilitas pendukung yang lengkap mulai dari pijat relaksasi, "scrub", hingga masker yang kian membuat manfaatnya lebih terasa.

Secara umum spa yang dilakukan secara rutin setidaknya dua pekan sekali akan bermanfaat untuk membersihkan tubuh, melancarkan sirkulasi darah, merelaksasi tubuh, bahkan bisa menurunkan berat badan dan mengencangkan kulit. Namun, Komang menegaskan perlunya masyarakat untuk memastikan datang ke tempat spa dengan terapis yang terlatih dan ahli agar mendapatkan manfaat yang diharapkan.

Spa Indonesia sendiri secara khusus telah memperkenalkan ramuan spa yang dikenal dengan istilah "Etno Wellness" yaitu sebuah "treatment" kesehatan jiwa, pikiran, dan fisik yang diambil dari kearifan budaya lokal.

Sembilan Etno Wellness Indonesia tersebut adalah Tangas Betawi, Batangeh Minang dari Sumatera Barat, Oukup Batak asal Sumatera Utara, Lulur Jawa, Boreh Bali, So'oso Madura, Batimung Banjar dari Kalimantan Selatan, Bakera Minahasa asal Sulawesi Utara, dan Bedda Lottong Bugis dari Sulawesi Selatan.

Salah satu perusahaan kosmetik Indonesia Martha Tilaar di antaranya sudah memiliki empat dari sembilan etno wellness Spa Indonesia yakni Batimung Banjar, Lulur Jawa, Boreh Bali, dan Bakera Minahasa.

"Dengan bahan asli ini sangat diharapkan dapat menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan mancanegara dan mudah-mudahan setelah ini wisatawan akan mengenal Indonesia sebagai daerah tujuan wisata dengan layanan spa otentik," tutur Komang.

Adapun Yayasan Pariwisata Indonesia menilai bisnis SPA dan *wellness tourism* membutuhkan perhatian dan dukungan serius dari pemerintah. SPA dan *wellness tourism* dikembangkan untuk tujuan pencegahan dan pemeliharaan kesehatan, dilengkapi dengan fasilitas dan layanan untuk mendukung terwujudnya pengalaman wisata kebugaran yang berkualitas dengan lingkup usaha, SPA, pijat tradisional, refleksi, akupuntur, bekam, reiki, penyembuhan alternatif dan herbal.

Saat melakukan perjalanan wisata, Pendiri Yayasan Pariwisata Indonesia Trisya Suherman mengatakan, cukup banyak terapis asal Indonesia yang bekerja di daerah tersebut. Namun, bisnis SPA masih sangat kesulitan untuk mencari terapis di Indonesia. Sebab, bisnis SPA Indonesia masih dinilai bisnis negatif di masyarakat. Menurutnya, oknum-oknum seperti ini perlu diedukasi sebab bisnis SPA sudah berkembang. "Penilaian negatif terhadap bisnis SPA memberikan kesulitan dalam mencari terapis untuk bekerja di kegiatan SPA," ungkapnya kepada Bisnis, Sabtu (7/9/2019).

Untuk menghilangkan stigma negatif SPA di masyarakat, maka perhelatan SPA & Wellness Tourism Award 2019 Indonesia digelar, dengan mengangkat tema Memperkenalkan, Membudidayakan dan Menjadikan SPA Indonesia Terbaik di Kancan Internasional diinisiasi oleh Yayasan Pariwisata SPA Indonesia dengan bekerja sama dan mendapat dukungan dari

berbagai pihak antara lain Kementerian Pariwisata. Kegiatan ini dapat memberikan semangat pelaku usaha SPA, baik industri, profesi, lembaga pendidikan, dan tenaga ahli di bidang SPA untuk dapat melestarikan, meningkatkan dan mengembangkan usaha.

Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan, kualitas *wellness tourism* Indonesia tak kalah dengan negara lain. Kementerian Pariwisata berupaya melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dengan melakukan serifikasi kompetensi di bidang SPA pada 2018-2019 kepada 11.000 orang. Adapun Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Puan Maharani menambahkan, pergi ke pemandian air panas dan belerang adalah bagian dari spa, karena spa dilakukan dengan media air dan didukung oleh pijat, aroma terapi dan bahan-bahan alami. "Spa telah menjadi tren, bukan hanya dikalangan selebriti, tetapi juga para eksekutif, pelaku bisnis dan siapa saja yang ingin merasakan perawatan dengan rileks dan santai," ungkapnya.

Pendiri Yayasan Pariwisata Spa Indonesia Annie Savitri mengungkapkan heritage Indonesia sangat banyak sekali. Namun, yang diangkat saat ini adalah heritage perawatan berkonsep tradisional. Pada 2018, katanya, bisnis spa di Indonesia terkontraksi karena adanya UU No. 28/2009 tentang Pajak Hiburan, yang menyebutkan bahwa tarif pajak hiburan ditetapkan paling tinggi sebesar 35 persen. Annie menilai, undang-undang perpajakan ini sangat menekan pertumbuhan bisnis spa di Indonesia. Secara umum, pertumbuhan bisnis spa di Indonesia terkontraksi, sebab pebisnis menghilangkan label spa untuk menghindari pajak tersebut.

Dalam rangka memberikan dukungan terhadap bisnis spa di Indonesia, maka pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk pembinaan, pendampingan, pelatihan dan pembinaan baik bagi organisasi profesi maupun industri spa. Bila industri spa dan pariwisata berkembang dengan baik, katanya, dapat meningkatkan nilai ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat. Di era modern ini, bisnis spa memiliki potensi yang terus berkembang maju.

Dengan semakin berkembangnya bisnis Spa di Indonesia, maka akan menciptakan enterpreneur baru di bidang *spa wellness*. Hal ini juga harus

diimbangi dengan penyediaan produk yang sehat dan bermanfaat, sumber daya manusia terampil, serta kode etik profesi yang profesional dan tentunya dengan perancangan fasilitas Spa yang dapat mendukung aktivitas itu dengan baik dan optimal. Oleh karena itulah, perancangan Spa sebagai kunci jawaban untuk permasalahan tingkat stress pada masyarakat di kota melalui perawatan relaksasi menjadi hal yang penting untuk dilakukan.

Istilah SPA, berasal dari kota SPA di Belgia, secara tradisional digunakan untuk menunjuk sebuah tempat di mana air yang diyakini memiliki sifat menyehatkan terdapat. Dari asal kata SPA (Solus Per Aqua) yang berasal dari bahasa latin memiliki arti Solus (pengobatan/perawatan), Per (dengan), Aqua (air).(<http://www.spas.com>) Sehingga SPA berarti suatu sistem penyembuhan dengan menggunakan air. SPA dalam pelayanan kesehatan adalah treatment yang mencakup promotif dan preventif. SPA disini lebih diarahkan untuk perawatan yang mencakup *body* (fisik), *mind*, *spirit*, supaya tercapai kedamaian dan perasaan *relax* (kenyamanan). SPA adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi keterampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, dan di tambahkan pelayanan makanan, minuman sehat serta olah aktivitas fisik.

Dalam sebuah Spa hendaknya dapat memberikan kenyamanan untuk pengunjung baik dari fisik bangunan dan desain maupun dari segi psikologis yang di timbulkan oleh desain ruangan tersebut. Berdasarkan pengamatan di sejumlah sarana spa di lapangan, disimpulkan bahwa masalah yang dijumpai pada interior spa sebagai berikut antara lain:

1. Kenyamanan secara fisik berupa pemilihan furniture yang tepat.
2. Sistem pencahayaan yang baik dengan pencahayaan alami maupun buatan.
3. Akustik ruangan yang dapat memenuhi kenyamanan pengunjung sehingga relaksasi tercapai.
4. Penghawaan alami dan buatan yang baik serta sistem keamanan yang baik.

5. Pemilihan bahan dan warna untuk perancangan yang sesuai dengan fungsi ruang sangatlah berpengaruh bagi psikologis seseorang terhadap relaksasi.

Tidak kalah menariknya dengan perkembangan dan popularitas perawatan *spa*, yoga pada saat ini pun peminatnya semakin berkembang. Pada zaman modern dengan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan, yoga merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam usaha untuk menghindari terjadinya stres dan ketegangan perasaan yang banyak menyerang manusia. Dewasa ini yoga bukan hanya sekedar sebagai pengisi waktu luang tapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup kaum urban yang membutuhkan keseimbangan dari rutinitas kehidupan di perkotaan agar lebih rileks dalam menjalani kehidupan. *Medical News Today* telah melaporkan banyak studi yang menunjukkan manfaat yoga yang berbeda, termasuk melawan penurunan kognitif, yang bertindak berdasarkan faktor genetik yang mempengaruhi individu terhadap stress, memperbaiki rasa sakit pada tubuh, serta mengurangi depresi.

Kini sangat mudah menemukan studio-studio yoga di kota besar seperti Jakarta dan Bandung. Banyak pula festival yang diadakan secara berkala yang asal pesertanya dapat terdiri dari kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, hingga peserta International seperti dari Singapura dan Thailand. Beberapa festival besar yang telah rutin diadakan di Indonesia yaitu *Namaste International Yoga, Healing & Wellbeing Festival* di Jakarta, *BaliSpirit Festival*, serta *Yoga Festival* di Bandung dan Jakarta.

Dengan banyaknya peminat yoga terutama di kota Bandung, peluang untuk dapat mewadahi dan memfasilitasi aktivitas yoga menjadi penting untuk dilakukan.

Adapun ruang terbuka hijau di area Jakarta sudah sangat sulit untuk ditemui. Hal ini diperkuat dengan banyaknya wisatawan Jakarta yang justru lebih banyak menghabiskan waktu akhir pekan mereka di luar kota Jakarta terutama ke Kota Bandung dengan pertimbangan jarak tempuh yang lebih singkat, dapat menggunakan kendaraan pribadi serta Kota Bandung diketahui memiliki jauh lebih banyak ruang terbuka hijau yang luas dibandingkan Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Fasilitas spa & yoga terutama di kota Bandung memiliki potensi yang sangat tinggi, terutama mengingat kota Bandung sebagai salah satu destinasi wisata lokal dan internasional. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena dan potensi yang disebutkan sebelumnya, dibutuhkan untuk dirancangnya sarana *Wellness Spa & Yoga* di kota Bandung yang mampu memenuhi kebutuhan para penggunanya antara lain :

1. Mayoritas tempat perawatan spa di Bandung tidak menguasai elemen interior yang kuat dalam hal kenyamanan dan kepuasan konsumen walaupun dari segi nama tempat dan jenis perawatan yang mendukung.
2. Kurangnya tempat perawatan spa di kota Bandung yang juga mewadahi sarana kegiatan yoga serta mengedukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas tersebut yang kemudian akan berpengaruh pada kebugaran fisik maupun mental.

1.3 Gagasan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang di dapat, maka ditetapkan pembangunan fasilitas ini bertujuan sebagai fasilitas relaksasi bagi wisatawan maupun masyarakat umum. Dengan membangun *Wellness Spa & Yoga* diharapkan fasilitas ini mampu memberikan kesegaran maupun kesehatan jiwa dan raga. Di dalamnya terdapat fasilitas terintegrasi yang saling mendukung satu sama lain untuk dapat menciptakan pengalaman relaksasi secara menyeluruh baik secara fisik maupun non-fisik. Selain memfokuskan pada suasana interior dalam bangunan tersebut, terdapat juga fasilitas pendukung lainnya seperti kolam renang, *whirlpool*, serta *spa treatment* dengan suasana *semi-outdoor* maupun outdoor dengan nuansa yang menyatu dengan alam yang berada di tengah bangunan yang berada di daerah Dago atas. Hal ini menjadi tujuan bagi wisatawan maupun masyarakat umum untuk merelaksasikan badan setelah lelah beraktifitas ataupun sehabis melakukan perjalanan yang panjang, dengan pelayanan dan fasilitas kenyamanan yang diberikan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan spa dan yoga di Indonesia khususnya di kota-kota wisata jika dilihat dari potensi-potensi yang ada, maka didapat rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana merancang interior Spa dan Yoga yang dapat memberi suasana relaksasi yang dapat menciptakan relaksasi yang optimal?
2. Bagaimana menerapkan konsep Lotus pada desain interior *Wellness Spa & Yoga* sehingga dapat tercapainya suasana yang ideal untuk relaksasi serta berbagai aktivitas didalamnya?

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Menciptakan rancangan desain interior Day Spa melalui gubahan ruang dan pencahayaan untuk memberikan suasana relaksasi yang kredibel dan nyaman agar dapat menghilangkan stress.
2. Mengaplikasikan konsep yang mendukung relaksasi dalam desain interior *wellness spa & yoga* ini dengan pertimbangan berbagai aspek relaksasi untuk dapat memberikan pengalaman spa yang optimal

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan interior *Wellness Spa & Yoga* ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perancang
Sebagai karya ilmiah melalui prasyarat Tugas Akhir perancangan desain interior *Wellness Spa & Yoga* serta sebagai media untuk mempelajari dan menambah wawasan keilmuan khususnya melalui desain interior yang juga dapat mewadahi aktivitas spa serta yoga secara baik dan benar.
2. Bagi Pembaca
Sebagai salah satu media pembelajaran mengenai perancangan desain interior serta menambah wawasan dari berbagai literatur yang diberikan

3. Bagi Masyarakat

Bila direalisasikan, perancangan desain interior *Wellness Spa & Yoga* yang berlokasi di Dago Atas ini dapat menjadi alternatif wisata yang lebih berguna dan manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka waktu lebih panjang dan optimal dibandingkan wisata spa lainnya yang berada di Bandung. Selain karena lokasi tempat yang masih asri dan sejuk, juga dapat menarik wisatawan lokal maupun mancanegara yang tertarik ataupun paham dan sadar akan manfaat spa dan yoga dan telah menjadikan *treatment* ini sebagai bagian dari gaya hidup mereka.

4. Bagi Pebisnis

Perancangan ini berpotensi untuk membuka peluang dalam industri spa khususnya dengan menggunakan Boreh Bali, jenis spa yang paling diminati di Indonesia untuk diaplikasikan pada perancangan kali ini yang umumnya terdapat di Bali. Selain itu juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar.

1.7 Batasan Perancangan

Wellness Spa & Yoga di Dago Atas ini merupakan sebuah kawasan terintegrasi yang diperuntukkan bagi siapa saja pada usia remaja hingga dewasa dengan latar belakang menengah serta profesi apapun terutama bagi mereka yang tinggal di kota besar yang padat dan polutif sehingga membutuhkan relaksasi dengan tujuan untuk mendapatkan efek *recharge* serta energi yang positif dengan suasana berbeda serta fasilitas yang mendukung baik dalam perawatan spa maupun kegiatan yoga melalui ruang lingkup pada *indoor*, *outdoor* maupun *semi-outdoor*.

Oleh karena itu, pada sarana *Wellness Spa & Yoga* ini akan dirancang interior dari berbagai fasilitas, antara lain:

- a. *Lobby*, sebagai ruang informasi, ruang tunggu dan transaksi pembayaran sekaligus *showcase* untuk *Spa Merchandise*.
- b. Area *Sauna* dan *Spa Treatment*
- c. Area *VIP Couple Treatment*
- d. *Yoga Studio*, sebagai tempat relaksasi dan meditasi yoga

- e. *Reflexology room*
- f. *Facial Treatment*
- g. *Area Outdoor Spa Massage, Swimming Pool and Whirlpool*
- h. *Hair Salon and Nail Treatment* serta *Organic Café* sebagai fasilitas pendukung

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, identifikasi masalah, ide gagasan perancangan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR TENTANG WELLNESS SPA & YOGA

Bab ini berisi pemaparan literatur mengenai perawatan spa dan yoga secara khusus sebagai bagian dari pemulihan tingkat stress masyarakat di kota-kota besar terutama kota Bandung.

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN DESAIN INTERIOR WELLNESS SPA & YOGA

Bab ini berisikan deskripsi objek perancangan, analisa fisik dan fungsi dari objek perancangan, serta implementasi konsep yang digagaskan.

BAB IV PENERAPAN KONSEP DALAM PERANCANGAN INTERIOR WELLNESS SPA & YOGA DI BANDUNG

Bab ini berisikan penjelasan objek yang telah dirancang dengan implementasi konsep Lotus yang diangkat dalam perancangan interior *Wellness Spa and Yoga* ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran dari perancangan yang telah dibuat.